Journal of Creative Student Research (JCSR)
Vol.1, No.3 Juni 2023
e-ISSN: 2963-4776; p-ISSN: 2963-5942, Hal 184-201
DOI : https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1720

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia II Persero

Amalia Syafitri
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
amaliasyafitriq@gmail.com

Elsa Meirina
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
elsameirina@akbpstir.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of internal control systems and the use of accounting information systems on the quality of financial reports. The population in this study were all employees at PT.Pelabuhan Indonesia II Persero. The research used a total sampling technique with 40 respondents. The data used is primary data. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression using SPSS 22 for windows software. The results showed that the internal control system could not affect the quality of financial reports and the use of accounting information systems had an effect on the quality of financial reports.*

Keywords: *Internal Control System, Use of Accounting Information Systems Quality of financial reports*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di PT.Pelabuhan Indonesia II Persero. Penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu regresi linear berganda dengan memanfaatkan softaware SPSS 22 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Internal, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Kualitas Laporan keuangan

PENDAHULUAN

Organisasi berperan sangat fundamental dalam mengelola kumpulan berbagai kebutuhan dan kepentingan anggotanya untuk mengelola aktivitas anggota maupun organisasi itu sendiri dalam rangka mencapai tujuan atau keberhasilan. Dalam hal ini organisasi (kelompok) sebagi media, sarana dari setiap anggotanya. Oleh karena itu peran pemimpin kelompok atau organisasi sangat penting. Tidak hanya sekedar kehadiran pemimpin saja yang diperlukaan namun yang paling penting adalah bagaimana seorang pemimpin organisasi tersebut

Received April 30, 2023; Revised Mei 12, 2023; Accepted Juni 02, 2023
*Amalia Syafitri, amaliasyafitriq@gmail.com

menerapkan model atau strategi kepemimpinan tersebut. Oleh karena itu organisasi memiliki peran yang sangat fundamental dalam mewadahi ide atau gagasan, aktivitas serta jaringan sosial setiap anggota maupun organisasi itu sendiri. Organisasi dalam menjalankan perananannya tidak menutup kemungkinan muncul persepsi peran, ekspektasi peran, kontrak psikologis, maupun konflik peran, yang kesemuanya itu memerlukan uluran tangan pemimpin untuk mengelolanya

(Meirina and Gusmenlianti 2022)Andriani, Putri, Abin Suarsa, and Yuniati. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung." *Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu* (3):2–3.

Eveline, Franta. 2016. "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 16(1):1–14. doi: 10.25105/mraai.v16i1.2004.

Fitriana, Ayu Nanda Riski Anggita, Bambang Widarno, and Fadjar Harimurti. 2020. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporab Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15(4):649–58. doi: 10.33061/jasti.v15i4.3750.

Jahormin Simarmata, and Ayu Nur Afriani. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM." *Jurnal Liabilitas* 6(2):77–93. doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.81.

Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2):170–78. doi: 10.22225/kr.11.2.1435.170-178.

Meirina, Elsa, and Windi Gusmenlianti. 2022. "Pengaruh Strategi Terhadap Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur." *Halal Connect Issues 3* 4(1):12–13.

Nugroho, Frasca Ardy, and Widhy Setyowati. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 1(2):125–34. doi: 10.35829/econbank.v1i2.45.

Pramaiswari, puteri intania, yuliarti norita Citra, and nastiti ari Sita. 2019. "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN (STUDI KASUS PADA BNI CABANG SITUBONDO)." 10(2):150–58.

Prila, aldino helmin, and Septiano Renil. 2021. "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN." *Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume VII No. 2 – Oktober 2021 PENGARUH* VII(2):50–62.

Riyadi, Wulan. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(2):55–72. doi: 10.31949/j-aksi.v1i2.424.

Saputri, yanti nanda. 2020. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGAWASAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada OPD Kota Malang)." *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)* 8(1):1–8.

Sarwono, Norma Riza Umami, and Munari. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *J-MAS* 7(2):616–22. doi: 10.33087/jmas.v7i2.500.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sulfiana. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3):248–53.

Wahyuni, Endang, and Sri Widodo. 2019. "Apakah Pengendalian Intern Berpengaruh Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan?" *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)* 1(1):28–37. doi: 10.36067/jbis.v1i1.10.

Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh anggaran selama tahun fiskal. Pemerintah Daerah diberi mandat dan wewenang untuk melakukan pengelolaan keuangan untuk daerah, sehingga harus bertanggung jawab atas semua mandat yang telah ditentunkan dalam standar pelaporan keuangan dihasilkan. Selain standar

akuntansi pemerintah sebagai acuan dalam melakukan proses perangkaian laporan keuangan haru dilakukan secara efesien dan juga akurat, tepat waktu dan tentunya data yang dihasilkan harus rill/akurat. Suatu sistem yang dapat memiliki pencapaian dikarenakan adanya dukungan teknologi informasi (Prila and Renil 2021).

Laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang bagian internal dari laporan keuangan. Adapun informasi tambahan dan skedul dengan laporan keuangan tersebut. Kualitas laporan keuangan dalam ukuran standar yang harus diterapkan dalam informasi akuntansi agar mampu memenuhi tujuannya. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi membutuhkan staf dengan keterampilan dan pemahaman manajemen keuangan terhadap akuntansi berdasarkan SAK ETAP, jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka laporan keuangan dapat menyesatkan penggunanya. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan (Eveline 2016).

PT Pelabuhan Indonesia II pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. IPC adalah salah satu Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan.

Meningkatkan kinerja pemasaran jasa pelabuhan di Indonesia tentunya ada indikasi dipengaruhi oleh meningkatnya bongkar muat barang di pelabuhan Indonesia dan meningkatnya kinerja tersebut Seperti pada halnya yang dilakukan pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II. Berikut ini adalah kinerja bongkar muat barang PT. Pelabuhan Indonesia II selama periode tahun 2016-2020.

Tabel 1
Perkembangan Bongkar Muat Barang
PT. Pelabuhan Indonesia II (Dalam Ton) Tahun 2016-2020

Tahun	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
2016	16.895.032	11.920.026
2017	14.451.942	13.810.112
2018	12.514.106	14.550.753
2019	12.279.220	13.356.653
2020 (April)	8.761.471	10.410.490

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, 2021

Pada tabel tersebut menjelaskan Bongkar dan muat pada PT. Pelabuhan Indonesia II mengalami penurunan setiap tahunnya, tahun 2016 dengan bongkar barang sebesar 16.895.032 dan muat barang sebesar 11.920.026 terusmengalami penurunan hingga tahun 2020 bongkar dan muat barang PT. Pelabuhan Indonesia II hanya mencapai 8.761.471 ton bongkar barang dan muat barang hanya 10.410.490 ton. Kondisi bongkar muat barang berkurang karena jumlah barang yang harus dimuat berkurang, kondisi ini tentu mempengaruhi kinerja organisasi PT. Pelabuhan Indonesia II, sehingga kedepannya produktivitas organisasi harus lebih ditingkatkan supaya penjualan semakin meningkat.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tentunya didukung oleh peningkatan kinerja sumber daya manusia, di era globalisasi informasi, penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan strategis organisasi. Untuk memaksimalkan kinerja organisasi dibutuhkan suatu pengendalian internal yang mampu mengarahkan individu-individu pada tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan dalam mengatur bawahannya karena seorang pemimpin sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi yang mencapai tujuannya. pengendalian internal sebagai kemampuan untuk menanamkan keyakinan dan memperoleh dukungan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. PT. Pelabuhan Indonesia II sangat yakin bahwa strategi sangat bergantung kepada integritas dan pengendalian internal.

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan pengendalian internal yaitu (Prila and Renil 2021), (Lestari and Dewi 2020), (Eveline 2016), (Sarwono and Munari 2022) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika Pengendalian internal meningkat dengan baik menghasilkan kualitas laporan keuangan berkualitas, begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan system infromasi akuntansi yaitu (Prila and Renil 2021),(Lestari and Dewi 2020),(Riyadi 2020), (Saputri 2020), (Eveline 2016), (Sarwono and Munari 2022) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pemberian system informasi akuntansi yang baik oleh Instansi akan meningkatkan system informasi akuntansi.

Keunikan penelitian tersebut yakni penulis mengambil judul tentang dua penelitian dulu sebagaimana berbeda pada isu pertama yang sama. Penelitian ini berpijak pada penelitian yang diteliti (Prila and Renil 2021) dan (Sarwono and Munari 2022). Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti adalah terletak pada variabel penelitian dan juga objek penelitian. Penelitian ini hanya mengambil variabel pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT Pelabuhan Indonesia II Persero. Maka penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul **: "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II PERSERO".**

LANDASAN TEORI

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya tertentu. Pengendalian internal adalah cara mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau fraud. Perusahaan yang penerapan sistem pengendalian internalnya secara ketat, maka seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional akan berjalan tertib dan baik, akan tetapi dari segi finansial juga dapat lebih termonitor dengan baik. Menurut (Sulfiana 2020)kompenen yang digunakan yaitu: Lingkungan pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pengawasan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat (Pramaiswari, Citra, and Sita 2019).

Menurut (Pramaiswari et al. 2019)indikator yang digunakan dalam pemanfaatkan sistem informasi akuntansi adalah: Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Manusia (*Brainware*), ProsedurBasis data (*Database*), Jaringan Komunikasi (*Communication network*).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua in formasi yang mungkin dibutuhkanpemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan. Laporan keuangan juga menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang sedang dilakukan atau

tanggung jawab manajemen, lakukan agar mereka dapat mengambil keputusan ekonomi. Keputusan ini termasuk keputusan untuk mempertahankan atau menjual investasi mereka di perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.Adapun indikator yang digunakan menurut (Sulfiana 2020) yaitu Relevan, Penyajian jujur, Keandalan, Dapat dipahami, Kelengkapan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Prila and Renil 2021), (Lestari and Dewi 2020), (Andriani, Suarsa, and Yuniati 2019) dan (Eveline 2016) Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika Pengendalian internal meningkat dengan baik menghasilkan kualitas laporan keuangan berkualitas, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian (Wahyuni and Widodo 2019), (Fitriana, Widarno, and Harimurti 2020) menunjukkan pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. lemahnya sistem pengendalian intern akuntansi yang mengakibatkan kebocoron dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

H_1: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kuliatas laporan keunagan

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut penelitian terdahulu (Prila and Renil 2021), (Riyadi 2020), (Nugroho and Setyowati 2019), (Jahormin Simarmata and Ayu Nur Afriani 2021) Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pemberian system informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan system informasi akuntansi di pemerintah.

H_2: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kuliatas laporan keunagan

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden di lokasi penelitian melalui kuesioner yang terlibat dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, (2017) Populasi dikatakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari lebih lanjut sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah Karyawan yang bekerja di PT. Pelabuhan

Indonesia II sebanyak 40 orang. Metode pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling* yang dilihat dari teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Data

Pada pengujian ini apakah suatu kuesioner layak digunakan, maka digunakan lah uji instrumen data. Uji ini dibagi atas 2 macam, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang Akan dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sebuah tingkat kemampuan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian, apakah instrumen yang digunakan dalam penelitiian tersebut apakah valid atau tidak valid, suatu kuesioner dinyatakan valid, apabila nilai r hitung > dari r tabel, sementara r hitung lebih < dari r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid.tujuan dari uji validitas ini adala untuk melihat seberapa item-item yang digunakan dalam penelitian ini berkontribusi dengan baik. Dengan rumus r tabel yaitu DF=n-k. Berarti n=jumlah responden sedangkan k=jumlah variabel, dimana Df=40-2=38, maka r tabel pada 38 sebesar 0,3120 dengan tingkat signifikan <0,05 sehingga item dapat dinyatakan valid. Berdasarkan data yang tela diperoleh, setela data diolah dengan menggunakan program SPSS 22 For Windows di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
SPI1	0,474	0,3120	Valid
SPI2	0,446	0,3120	Valid
SPI3	0,589	0,3120	Valid
SPI4	0,797	0,3120	Valid
SPI5	0,637	0,3120	Valid
SPI6	0,611	0,3120	Valid
SPI7	0,487	0,3120	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Jika dilihat dari hasil uji validitas pada variabel Sistem Pengendalian Internal nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2638. Tabel 2 menunjukan bahwa semua pernyataan

nilai r-hitung > r-tabel,sehingga 8 item pertanyaan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
PSIA1	0,696	0,3120	Valid
PSIA2	0,700	0,3120	Valid
PSIA3	0,735	0,3120	Valid
PSIA4	0,607	0,3120	Valid
PSIA5	0,689	0,3120	Valid
PSIA6	0,534	0,3120	Valid
PSIA7	0,777	0,3120	Valid
PSIA8	0,782	0,3120	Valid
PSIA9	0,716	0,3120	Valid
PSIA10	0,717	0,3120	Valid
PSIA11	0,673	0,3120	Valid
PSIA12	0,690	0,3120	Valid
PSIA13	0,748	0,3120	Valid
PSIA14	0,780	0,3120	Valid
PSIA15	0,780	0,3120	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Jika dilihat dari hasil uji validitas pada variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3120. Tabel 3 menunjukan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung >r-tabel, sehingga 15 item pertanyaan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
KLK1	0,803	0,3120	Valid
KLK2	0,747	0,3120	Valid
KLK3	0,762	0,3120	Valid

KLK4	0,654	0,3120	Valid
KLK5	0,619	0,3120	Valid
KLK6	0,702	0,3120	Valid
KLK7	0,764	0,3120	Valid
KLK8	0,677	0,3120	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Jika dilihat dari hasil uji validitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2638. Tabel 4 menunjukan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung > r-tabel, sehingga 8 item pertanyaan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menujukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila diulangi pada waktu yang berbeda, uji ini hanya di lakukan terhadap item-item yang di nyatakan valid pada uji sebelumnya yaitu uji validitas, uji Reliabilitas berdasarkan *cronbach alpha* dimana nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka menunjukkan variable tersebut *Reliable* atau jawaban responden akan cenderung sama, walaupun diberikan pada waktu yang berbeda. berdasarkan data yang telah diperoleh, setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS 22 for windows di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	**Croanbach Alpha**	**N Of Item**	**Keterangan**
Sistem Pengendalian Internal	0,677	7	*Reliable*
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0,926	15	*Reliable*
Kualitas Laporan Keuangan	0,861	8	*Reliable*

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2021

Berdasarkan tabel 5 nilai *cronbach's alpha* untuk Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,677, sedangkan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,926 dan Kualitas Laporan Keuangan 0,861. Ketiga nilai tersebut besar dari 0.6 berarti semua indikator instrumen penelitian ini dinyatakan dapat diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variable nya adalah normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk* . jika nilai yang di hasilkan >0,05 maka distribusi data bisa dikatakan normal, dan sebaliknya jika nilai yang di hasilkan < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Sig	Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,074	0,05	Terdistribusi Normal
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,173	0,05	Terdistribusi Normal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,340	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil variabel menggunakan uji shapiro wilk menunjukkan hasil signifikansi >0,05 maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat korelasi antar variable independen (X). Uji multikolineritas dapat di uji dengan nilai VIF untuk masing- masing variable independen, ada ketentuan untuk bebas dari multikolineritas Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoloniaritas.

Tabel 7

Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Penelitian	*Collinearity Statistics*		Keterangan
	Tolerance	*VIF*	
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,991	1,009	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,991	1,009	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance variable* independen sebesar 0,991 >0.1 (Sistem Pengendalian Internal), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,991 >0,1. Sedangkan nilai VIF untuk Sistem Pengendalian Internal sebesar 1,009 <10, Pemanfaatn Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,009 <10. Maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi multikolineritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidak samaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk medeteksi adanya gejala heteroskedastisitas maka menggunakan uji glejser yaitu apabila tingkat signifikan probabilitas >0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,340	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,313	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka dapat di ketahui bahwa nilai dari probabilitas signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) sebesar 0,340, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,313 dalam hal ini signifikan variabel X1, X2 > 0,05 jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji nilai T (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara kedua variable Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tersebut signifikan atau tidak terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan menggunakan t tabel sebagai bahan perbandingan dengan tingkat signifikan > 0,05.

Adapun rumus t tabel yaitu nilai signifikan sebesar 0,05 dibagi 2= 0,025, dengan derajat kebersamaan df=n-k-1 atau 40-2-1=37, maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,02619.

Tabel 9

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.209	7.275		2.228	.032		
	SPI	-.026	.189	-.020	-.136	.893	.991	1.009
	PSIK	.264	.080	.479	3.309	.002	.991	1.009

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Dari tabel 9 di atas diketahui diperoleh nilai T hitung untuk variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar = -0,136 < 2,02619 dengan signifikan 0,893 > 0,05. Maka **H1 ditolak,** berarti terdapat tidak berpengaruh antara Sistem Pengendalian Intern (X1) terhadap Kinerja Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero.

Untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terdapat nilai T hitung sebesar = 3.309>2,02619 (t hitung > t tabel), dengan tingkat signifikan 0,002 <0,05. Maka **H2 diterima**, berarti terdapat pengaruh yang positif antara Penggunan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero.

Koefisien Determinan (R^2)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *adjusted R Square*. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen.

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481	.232	.190	3.490

a. Predictors: (Constant), TX2, T.X1

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Uji R^2 yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini Akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,190 artinya persentase sumbangan pengaruh Variabel Sistem Pengendalian Intern dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 19 %. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak lain yang tidak diteliti.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan penganalisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan mengunakan bantuan SPSS 22 sehingga diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.209	7.275		2.228	.032		
	SPI	-.026	.189	-.020	-.136	.893	.991	1.009
	PSIK	.264	.080	.479	3.309	.002	.991	1.009

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 11 Di bawah ini, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dapat diformulasikan dengan persamaan regresi nya sebagai berikut:

$$Y = 16.209 – 0.026\ X_1 + 0{,}264\ X_2$$

Keterangan:

E : Kualitas Laporan Keuangan

β0 :konstan

β1 : Koefisien regresi sistem pengendalian internal

β2 : Koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi

X1 : Sistem Pengendalian Internal

X2 : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kesimpulan:

1. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta =16.209 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas Sistem Pengendalian Intern dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka terjadi penurunan Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan yaitu 16.209.
2. Koefisien regresi X1 = -0.026 setiap peningkatan variabel Sistem Pengendalian Intern 1 satuan Akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar = -0.026 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
3. Koefisien regresi X2 =0,264 artinya setiap peningkatan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 satuan, Akan meningkatkan variable Kualitas Laporan Keuangan sebesar =0,264 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Uji Simultan (F)

Uji F (Simultan) dimaksudkan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama.

Tabel 11

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.813	2	67.907	5.576	.008[b]
	Residual	450.562	37	12.177		
	Total	586.375	39			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkkan tabel di atas nilai Sig 0,008 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,008 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 2,02619 > 2,46 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti sistem pengendalian intern dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya pengendalian intern yang diterapkan dalam organisasi kurang baik dan penerapannya belum efektif dan efesien pada PT.Pelabuhan Indonesia II Persero.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya semakin dimanfaatkannya teknologi informasi maka laporan keuangan akan semakin berkualitas pada PT.Pelabuhan Indonesia II Persero.
3. Sistem Pengendalian Intern dan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mempunyai arti bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai pada PT.Pelabuhan Indonesia II Persero.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya dan membantu dalam penelitian, penulis menyarankan agar memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian tersebut, dan sebaiknya menambah variable yang relevan, karena kualitas laporan keuangan masih banyak dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Putri, Abin Suarsa, and Yuniati. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung." *Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu* (3):2–3.

Eveline, Franta. 2016. "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 16(1):1–14. doi: 10.25105/mraai.v16i1.2004.

Fitriana, Ayu Nanda Riski Anggita, Bambang Widarno, and Fadjar Harimurti. 2020. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporab Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15(4):649–58. doi: 10.33061/jasti.v15i4.3750.

Jahormin Simarmata, and Ayu Nur Afriani. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM." *Jurnal Liabilitas* 6(2):77–93. doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.81.

Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2):170–78. doi: 10.22225/kr.11.2.1435.170-178.

Meirina, Elsa, and Windi Gusmenlianti. 2022. "Pengaruh Strategi Terhadap Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur." *Halal Connect Issues 3* 4(1):12–13.

Nugroho, Frasca Ardy, and Widhy Setyowati. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 1(2):125–34. doi: 10.35829/econbank.v1i2.45.

Pramaiswari, puteri intania, yuliarti norita Citra, and nastiti ari Sita. 2019. "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN (STUDI KASUS PADA BNI CABANG SITUBONDO)." 10(2):150–58.

Prila, aldino helmin, and Septiano Renil. 2021. "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN." *Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume VII No. 2 – Oktober 2021 PENGARUH* VII(2):50–62.

Riyadi, Wulan. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(2):55–72. doi:

10.31949/j-aksi.v1i2.424.

Saputri, yanti nanda. 2020. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGAWASAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada OPD Kota Malang)." *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)* 8(1):1–8.

Sarwono, Norma Riza Umami, and Munari. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *J-MAS* 7(2):616–22. doi: 10.33087/jmas.v7i2.500.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sulfiana. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3):248–53.

Wahyuni, Endang, and Sri Widodo. 2019. "Apakah Pengendalian Intern Berpengaruh Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan?" *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)* 1(1):28–37. doi: 10.36067/jbis.v1i1.10.